

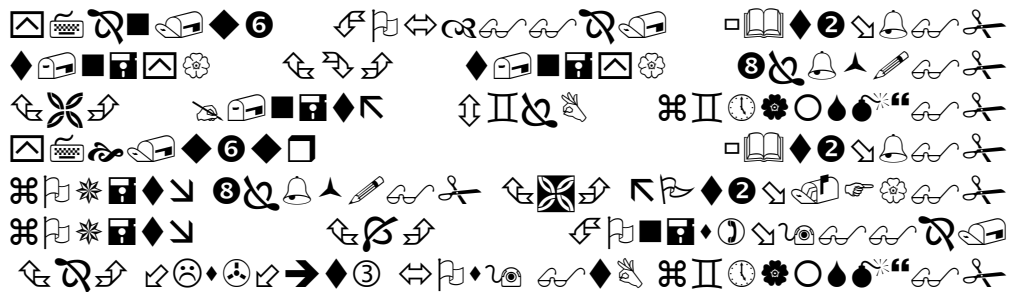
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan *way of life* yang akan menuntun manusia menuju kesuksesan di dunia dan akhirat. Orang-orang yang senantiasa membaca Al-Qur'aan akan mendapatkan sinar hidayah dan mengalami proses *enlightment* (pencerahan) dalam hidupnya. Inilah yang telah dirasakan oleh generasi pertama Islam yang hidup pada zaman Rasulullah Saw sampai sekarang. Oleh karena itu, kewajiban setiap muslim setelah mengimani al-Qur'an adalah membacanya. (Amirulloh & Sumantri, 2012, cet 1: 49)

Sebagai pemeluk Agama Islam seharusnya dapat mengetahui, memahami dan menghayati isi Kitab Al Qur'an dengan cara membaca, mempelajari sekaligus menghafal kitab tersebut, karena membaca Al Qur'an merupakan perintah Allah Swt. Sebagaimana tersurat dalam wahyu Allah yang pertama turun yaitu Surat Al 'Alaq ayat 1 s/d 5 :



Artinya : *Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmu yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam,*

*Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Al Qur'an dan Terjemahan, 1989:1079)*

Ibnu Kasir dalam ringkasan tafsir tentang surat Al 'Alaq ayat 1-5 dikatakan.

“Sesungguhnya al-Qur'an yang pertama kali diturunkan adalah ayat-ayat mulia ini. Dia menurunkan rahmat pertama yang diturunkan oleh Allah kepada para hamba-Nya dan nikmat pertama yang dicurahkan Allah kepada mereka. Dia merupakan peringatan tentang awal penciptaan manusia dari segumpal darah. Dan sesungguhnya, di antara kemurahan Allah Ta'ala adalah mengajarkan kepada umat manusia sesuatu yang tadinya tidak dikethui”.(Ar-Rifa'I, 2000: 1010)

Rasulullah Muhammad Saw bersabda dalam Shahih Bukhari :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

Artinya : *Sebaik-baik kamu adalah yang mau belajar membaca Al Qur'an dan mengajarkannya (Hussein Bahreisy, 1980: 308).*

Membaca Al Qur'an bagi umat Islam merupakan ibadah kepada Allah SWT. Selain itu pembelajaran Al-Qur'an di dalam Islam ini menjadi sesuatu yang sangat mulia, karena selain mempelajari Al-Qur'an itu kewajiban bagi seorang muslim, di samping itu juga mempelajari Al-Qur'an itu sendiri adalah berpahala. Oleh karena itu keterampilan membaca Al Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini mungkin, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami dan mengamalkan Al Qur'an dengan baik dan benar.

Pendidikan Al-Qur'an pada anak-anak berlandaskan pemikiran bahwa masa anak-anak adalah masa pembentukan watak yang ideal. Anak-anak pada masa itu mudah menerima apa saja gambar yang dilukiskan kepadanya. Sebelum menerima lukisan yang negatif, anak perlu dibekali dengan pendidikan membaca Al-Qur'an sejak dini. Bila pada masa anak-anak

ini pendidikan Al-Qur'an terlambat diberikan, kelak akan sulit memberikannya bahkan dibutuhkan tenaga ekstra untuk itu.

Zakiah Daradjat juga menyatakan bahwa “perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) umur 0-12 tahun” (Zakiah Daradjat,2010: 69).

Pemberian pelajaran Al Qur'an sebaiknya melalui tri pusat pendidikan yaitu: keluarga, sekolah dan masyarakat, dimana yang paling dominan dan waktunya banyak adalah di dalam keluarga. Meskipun begitu, sekolah sebagai pusat pendidikan kedua setelah keluarga memiliki peran penting untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

Pendidikan disekolah mempunyai andil dalam pembentukan nilai-nilai keagamaan pada anak. Anak-anak dengan berbagai latar belakang yang berbeda, membawa kondisi keagamaan yang berbeda pula. Tugas seorang pendidik agama adalah memperbaiki dan mendekatkan semua itu kearah perkembangan agama yang benar.

Berhasil tidaknya proses interaksi kegiatan belajar mengajar bukan hanya ditentukan kompetensi guru ataupun apakah guru itu profesional karena sekarang ini banyak para guru itu kompeten didalam bidangnya juga tidak berhasil karena keberhasilan itu sangat tergantung kepada upaya guru itu menerapkan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan materi tertentu dengan metode yang tepat .

Hal yang penting dalam metode ialah, bahwa setiap metode pembelajaran yang digunakan bertalian dengan tujuan belajar yang ingin dicapai (Syaiful Sagala, 2012, cet ke-10: 201). Pembiasaan dinilai sangat efektif jika dipenerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil. Karena memiliki “rekaman” ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari (Abuddin Nata, 2005:110).

Baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar adalah berada di dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Yang mana telah diketahui bahwa jam pelajaran bidang studi PAI di sekolah umum lebih sedikit porsi nya jika dibandingkan dengan sekolah yang berlabel agama. Maka, tidak heran jika mendengar ada anak SD yang masih kurang mampu dalam hal baca tulis Al-Qur'an, tetapi jangan sampai menjadi alasan dengan tidak adanya usaha atau upaya konkrit dari seorang pendidik khususnya.

Masih banyaknya siswa SD N Natah yang belum mampu baca tulis Al-Qur'an menjadi keprihatinan pendidik. Maka pihak sekolah mengkondisikan siswa secara terus menerus dengan perhatian khusus, membiasakan siswa untuk baca tulis Al-Qur'an dengan mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Hal ini terbukti efektif dari segi antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut dibandingkan dengan TPA diluar sekolah.

Adanya perbedaan antara kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an di SD N Natah dikarenakan pembiasaan yang dilakukan oleh masing-masing siswa itu sendiri. Pengawasan dan perhatian orang tua menjadi faktor terpenting dalam hal ini. Siswa yang sudah dibiasakan membaca dan menulis sekaligus menghafal di luar sekolah melalui TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) memiliki prestasi yang lebih baik tentang pembelajaran tersebut.

Mengacu pada pemikiran dan realita yang ada, peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran Al-Qur'an di SD N Natah Nglipar Gunungkidul. Sebagai salah satu lembaga pendidikan Sekolah Dasar, SD N Natah mengupayakan penyelenggaraan pendidikan baca tulis Al-Qur'an dengan metode pembiasaan. Dengan penelitian ini diharapkan mampu menjadi motivasi bagi mereka yang belum mampu menulis dan membaca Al-Qur'an.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penerapan metode pembiasaan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SD N Natah Nglipar Gunungkidul?
2. Apa saja peningkatan kemampuan siswa setelah diterapkan metode pembiasaan ini?
3. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi guru dalam menerapkan metode ini?